

DETERMINAN KUALITAS INFORMASI KEUANGAN PADA UKM TENUN LURIK

Krisna Puji Rahayu¹, Aris Eddy Sarwono², Dewi Saptantinah Puji Astuti³

^{1,2,3} Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Jl. Sumpah Pemuda No. 18 Kadipiro, Surakarta Kode Pos 57136

Telp. (0271) 855717 Fax. (0271) 854670

E-mail: krisnapuji0812@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis determinan kualitas informasi keuangan pada UKM Tenun Lurik. Penelitian ini adalah penelitian survei. Populasi penelitian adalah 160 UKM Tenun Lurik di Desa Mlese, Cawas, Klaten. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jenis data penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sebanyak 114 responden. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda yang diuji dengan Statistical Package for the Social (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan sistem informasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan, pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan.

Kata Kunci: Penerapan Sistem Informasi Keuangan, Pemahaman Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Informasi Keuangan.

Abstract

This study aims to analyze determinants of the quality of financial information in Lurik Weaving SMEs. This research is a survey research. The research population is 160 Lurik Weaving SMEs in Mlese Village, Cawas, Klaten. Collection technique uses a questionnaire. The types of research data used are quantitative data and qualitative data. The source of data in this study is primary data and the data collection technique used is observation. The sampling technique uses the slovin formula as many as 114 respondents. The data analysis technique uses descriptive statistics, validity and reliability test, classical assumption test and multiple linear regression analysis which is tested with the Statistical Package for the Social (SPSS). The results of this study indicate that the application of financial information systems has no significant effect on the quality of financial information, accounting understanding has a significant effect on the quality of financial information, human resource competence has a significant effect on the quality of financial information and the internal control system has no significant effect on the quality of financial information.

Keywords: Implementation of Financial Information System, Accounting Understanding, Human Resource Competence, Internal Control System, Quality of Financial Information.

PENDAHULUAN

Pada kondisi saat ini kualitas informasi keuangan sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup suatu usaha. Kualitas informasi keuangan yang disajikan Usaha Kecil Menengah (UKM) masih terbatas pada informasi penerimaan dan pengeluaran. Berdasarkan Kementerian Perdagangan lembaga pembiayaan juga berperan untuk memberikan bantuan teknis dalam hal pengelolaan keuangan dan sudah menjadi rahasia umum, bahwa Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki kelemahan dalam pengelolaan keuangan. Kualitas informasi keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia saat ini masih tergolong rendah, rendahnya kualitas informasi keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) inilah yang menjadikan tolak ukur dari penelitian ini. Keberhasilan sebuah Usaha Kecil Menengah (UKM) sangat ditentukan oleh kualitas dalam penerapan sistem informasi keuangannya dan orang-orang yang bekerja didalamnya, disamping itu informasi juga merupakan sumber daya yang sangat bernilai bagi sebuah Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam setiap transaksi, proses kegiatan mampu berjalan dengan efektif dan efisien dengan dukungan informasi yang baik (Pebrinatari dkk, 2021). Apalagi dengan semakin berkembangnya suatu Usaha Kecil Menengah (UKM) maka kebutuhan informasi juga semakin kompleks, sehingga ketergantungan manusia terhadap informasi juga semakin bertambah. Penerapan sistem informasi keuangan dan pemahaman akuntansi yang baik akan menambah kualitas informasi keuangan yang andal. Selain itu, adanya kompetensi sumber daya manusia yang memadai dapat menjadikan kualitas informasi keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) semakin baik, namun jika tidak didukung adanya sistem pengendalian intern yang baik pula belum tentu bisa menghasilkan kualitas informasi keuangan yang andal (Simanjuntak, 2021).

Salah satu fenomena mengenai kualitas informasi keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) seperti rendahnya pengetahuan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam memahami kualitas informasi keuangan yang baik dan sesuai standar akuntansi masih sangat rendah, sehingga menjadi perhatian untuk dijadikan penelitian. Hal ini ditinjau dari survey 80% Usaha Kecil Menengah (UKM) Tenun Lurik yang berada di Desa Mlese Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten bahwa masih diperlukannya peningkatan pemahaman mengenai kualitas informasi keuangan yang baik dan benar. Terlebih lagi rata-rata pendidikan terakhir masyarakat Usaha Kecil Menengah (UKM) Tenun Lurik ini adalah Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Keatas (SMK) sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman akan pelaporan keuangan berdasarkan standar akuntansi. Penulis percaya dengan adanya penerapan sistem informasi keuangan, pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia yang baik dan sistem pengendalian internal yang baik dalam penerapan kualitas informasi keuangan dapat memberikan pelaporan yang baik dari segi keuangan dan lingkungan hidup terhadap usaha yang dilakukan penelitian.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat disusun rumusan masalah adalah apakah penerapan sistem informasi keuangan, pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM)?. Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis signifikan pengaruh penerapan sistem informasi keuangan, pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas informasi keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM).

Kualitas informasi keuangan yang berkualitas menunjukkan bahwa pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) bertanggungjawab sesuai dengan wewenang yang dilimpahkan kepadanya dalam pelaksanaan tanggung jawab mengelola usaha (Andelina dkk,2017). Teori yang mendasari penyusunan kualitas informasi keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) yaitu :

1. *Stakeholders Theory (Grand Theory)*

Hak atau kepentingan merupakan hasil dari transaksi atau tindakan yang diambil oleh suatu usaha dan secara hukum atau moral, individu atau kolektif (Palalangan, 2020). *stakeholder* dapat diklasifikasikan sebagai milik kelompok yang sama: karyawan, pemegang saham, pelanggan dan sebagainya. Clarkson memandang *stakeholder* memiliki kepentingan dalam suatu usaha.

2. Penerapan Akuntansi berbasis Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang dapat diterapkan untuk penyusunan informasi keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Beberapa hal Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) memberikan banyak kemudahan untuk perusahaan dibandingkan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Perbedaan secara kasat mata dapat dilihat dari ketebalan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang hanya sekitar seratus halaman dengan menyajikan 30 bab.

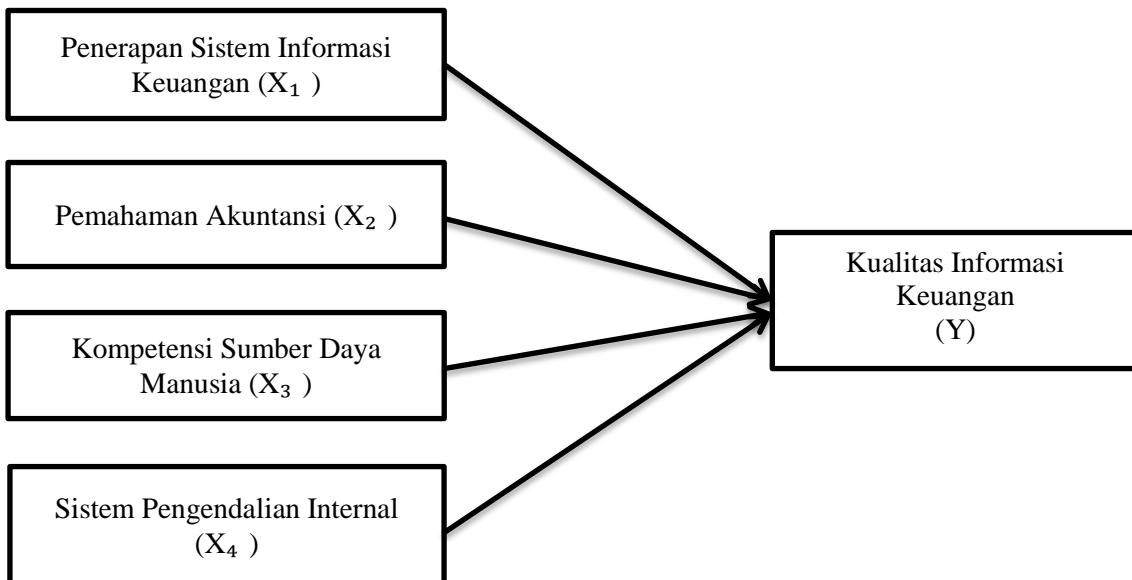
3. Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tahun 2012 menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas pengguna sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Skema Kerangka Pemikiran

Penelitian ini merupakan penelitian survey pada pengrajin Usaha Kecil Menengah (UKM) Tenun Lurik di Desa Mlese untuk mengetahui determinan kualitas informasi keuangan yang meliputi penerapan sistem informasi keuangan, pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, kualitas informasi keuangan. Penelitian menguji empat variabel yaitu variabel penerapan sistem informasi keuangan, pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal sebagai variabel independen. Variabel kualitas informasi keuangan sebagai variabel dependen. Kerangka model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah Survei pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Tenun Lurik di Desa Mlese Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. Alasan mengapa peneliti memilih

objek penelitian ini dikarenakan tempat yang akan diteliti memiliki permasalahan yang harus diselesaikan sesuai dengan tema dan judul penelitian sehingga informasi yang dibutuhkan cukup tersedia bagi peneliti.

3. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif yaitu data yang dalam penelitian menjelaskan suatu fenomena berdasarkan hal-hal yang umumnya tidak dapat dihitung dan yang dapat dihitung (Djamilah dkk,2017). Dilakukannya penggunaan data tersebut karena sesuai dengan fenomena yang ada mengenai informasi pelaporannya dan informasi keuangannya. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa melalui perantara.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek dari suatu penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah 160 para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Tenun Lurik di Desa Mlese Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *slovin* dalam pengambilan datanya. Hasil menunjukkan 114,2 apabila dibulatkan menjadi 114. Dapat diambil kesimpulan minimal sampel yang digunakan dari penelitian ini adalah 114 para pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) Tenun Lurik di Desa Mlese Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah observasi, dimana teknik yang digunakan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan jenis *Participant Observation* yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari atau situasi yang diamati sebagai sumber data (Pratiwi dkk, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan jumlah kuesioner yang kembali, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 114 responden. Karakteristik responden dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	26	22,8%
	Perempuan	88	77,2%
Usia	< 40 tahun	1	0,9%
	40 – 50 tahun	27	23,7%
	> 50 tahun	86	75,4%
Masa Kerja	< 10 tahun	3	2,6%
	10 – 20 tahun	105	92,1%
	> 20 tahun	6	5,3%

Sumber : Data primer diolah, 2021

2. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif variable Penerapan Sistem Informasi Keuangan (X_1) diperoleh rata-rata sebesar 3,53. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden menyatakan netral mengarah kepada setuju tentang Penerapan Sistem Informasi Keuangan pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Tenun Lurik. Hasil analisis deskriptif variable Pemahaman Akuntansi (X_2) diperoleh rata-rata sebesar 4,40. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju terhadap pentingnya Pemahaman Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Tenun

Lurik. Hasil analisis deskriptif variable Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) (X_3) diperoleh rata-rata sebesar 3,85. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju terhadap pentingnya Kompetensi SDM pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Tenun Lurik. Hasil analisis deskriptif variable Sistem Pengendalian Internal (X_4) diperoleh rata-rata sebesar 4,34. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden setuju tentang pentingnya Sistem Pengendalian Internal pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Tenun Lurik. Hasil analisis deskriptif variable Kualitas Informasi Keuangan (Y) diperoleh rata-rata sebesar 4,33. Rata-rata ini menunjukkan bahwa responden setuju terhadap Kualitas Informasi Keuangan Usaha Kecil Menengah (UKM) Tenun Lurik.

3. Uji Validitas dan Reabilitas

1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner sebagai instrument (alat) dalam penelitian apakah valid/tepat utk mengambil data. Uji validitas menggunakan pearson correlation product moment/pearson correlation. Kriteria kuesioner dikatakan valid bila ρ -value (probabilitas value/signifikansi) $< 0,05$.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item Kuesioner	ρ -value (signifikansi)	Kriteria	Keterangan
Penerapan Sistem Informasi Keuangan	X1.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X1.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X1.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X1.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X1.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Pemahaman Akuntansi	X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia	X3.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X3.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X3.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X3.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X3.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X3.6	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Sistem Pengendalian Internal	X2.1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X2.2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X2.3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X2.4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	X2.5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
Kualitas Informasi Keuangan	Y1	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	Y2	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	Y3	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	Y4	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid
	Y5	0,000	$\alpha = 0,05$	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Tabel Pearson Correlation diatas menunjukkan bahwa untuk kuesioner diperoleh nilai Signifikansi (ρ -value) = 0,000 $< 0,05$ maka semua item kuesioner pada variabel adalah valid.

1.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan kuesioner. Kuesioner dikatakan handal/reliable bila jawaban responden adalah konsisten dari waktu ke waktu. Kuesioner reliable bila nilai cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 3. Uji Reabilitas

Reliability Statistics			
Variable	Cronbach's Alpha	N of Items	
Penerapan Sistem Informasi Keuangan	.692	5	
Pemahaman Akuntansi	.714	5	
Kompetensi Sumber Daya Manusia	.693	6	
Sistem Pengendalian Internal	.648	5	
Kualitas Informasi Keuangan	.692	5	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Tabel diatas diperoleh nilai cronbach Alpha untuk setiap variabel sebesar > 0,60 maka kuesioner pada setiap variabel adalah reliable.

4. Uji Asumsi Klasik

1.1 Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.00246709
	Absolute	.125
Most Extreme Differences	Positive	.093
	Negative	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		1.336
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu /residu berdistribusi normal. Residu berdistribusi normal bila p-value (signifikansi) > 0,05. Uji Normalitas menggunakan uji kolmogorov smirnov. Besarnya p-value (signifikansi) = 0,056 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

1.2 Uji Multikolonieritas

Tabel 5. Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
(Constant)	1.402	1.854		.756	.451		
1 PenerapanSIK	.059	.054	.069	1.083	.281	.792	1.263
PemahamanAkt	.716	.064	.733	11.119	.000	.746	1.341
KompetensiSDM	.125	.058	.124	2.152	.034	.971	1.030
SPI	.046	.058	.047	.795	.428	.922	1.084

a. Dependent Variable: KualitasInfoKeu

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil menunjukkan nilai tolerance X_1 (Penerapan Sistem Informasi Keuangan) = 0,792, X_2 (Pemahaman Akuntansi) = 0,746, X_3 (Kompetensi SDM) = 0,971 dan X_4 (Sistem Pengendalian Internal) = 0,922 > 0,10 dan nilai VIF X_1 (Penerapan Sistem Informasi Keuangan) = 1,263, X_2 (Pemahaman Akuntansi) = 1,341, X_3 ((Kompetensi Sumber Daya Manusia) = 1,030 dan X_4 (Sistem Pengendalian Internal) = 1,084 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinieritas.

1.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.002	.005		.388	.699
1 Transform_X1	-.025	.036	-.128	-.711	.479
Transform_X2	.045	.047	.222	.962	.338
Transform_X3	-.037	.038	-.175	-.969	.335
Transform_X4	3.863E-007	.000	.018	.075	.940

a. Dependent Variable: ABSRES_3

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Setelah dilakukan uji WLS, diperoleh hasil sebagai berikut :

Hasil menunjukkan p-value (signifikansi) variabel variabel X_1 (Penerapan Sistem Informasi Keuangan) = 0,479, X_2 (Pemahaman Akuntansi) = 0,338, X_3 (Kompetensi SDM) = 0,335 dan X_4 (Sistem Pengendalian Internal) = 0,940 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas lolos uji heteroskedastisitas).

1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 7. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b		
Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics
		R Square Change
.634	1.19523	.647

a. Predictors: (Constant), SPI, PenerapanSIK, KompetensiSDM, PemahamanAkt

b. Dependent Variable: KualitasInfoKeu

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai Durbin Watson tabel dengan K (banyaknya variabel bebas) = 4 dan n (jumlah sampel) 114 diperoleh nilai Durbin Watson tabel dL = 1,6227 dan dU = 1,7677, nilai Durbin Watson sebesar 1,866 lebih besar dari dU dan lebih kecil dari (4-dU = 4-1,7577 = 2,2323) maka tidak terjadi autokorelasi.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

1.1 Uji Persamaan Regresi

Tabel 8. Uji Persamaan Regresi

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	1.402	1.854		.756	.451
	PenerapanSIK	.059	.054	.069	1.083	.281
1	PemahamanAkt	.716	.064	.733	11.119	.000
	KompetensiSDM	.125	.058	.124	2.152	.034
	SPI	.046	.058	.047	.795	.428

a. Dependent Variable: KualitasInfoKeu

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 1,402 + 0,059 X_1 + 0,716 X_2 + 0,125 X_3 + 0,046 X_4 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah variabel penerapan sistem informasi keuangan, pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi keuangan.

1.2 Uji T

Tabel 9. Uji T

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients			
	(Constant)	1.402	1.854		.756	.451
	PenerapanSIK	.059	.054	.069	1.083	.281
1	PemahamanAkt	.716	.064	.733	11.119	.000
	KompetensiSDM	.125	.058	.124	2.152	.034
	SPI	.046	.058	.047	.795	.428

a. Dependent Variable: KualitasInfoKeu

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Diperoleh hasil H_1 yang menyatakan bahwa Penerapan Sistem Informasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan tidak terbukti kebenarannya, H_2 yang menyatakan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan terbukti kebenarannya, H_3 yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan terbukti kebenarannya dan H_4 yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan terbukti kebenarannya.

1.3 Uji F

Tabel 10. Uji F

Model	ANOVA ^a					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	284.811	4	71.203	49.841	.000 ^b
	Residual	155.716	109	1.429		
	Total	440.526	113			

a. Dependent Variable: KualitasInfoKeu

b. Predictors: (Constant), SPI, PenerapanSIK, KompetensiSDM, PemahamanAkt

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 49,841 dengan nilai signifikansi (*p. value*) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model tepat dalam memprediksi pengaruh X_1 (Penerapan Sistem Informasi Keuangan), X_2 (Pemahaman Akuntansi), X_3 (Kompetensi SDM) dan X_4 (Sistem Pengendalian Internal) terhadap Y (Kualitas Informasi Keuangan).

1.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.804 ^a	.647	.634	1.19523	.647	49.841	4	109	.000

a. Predictors: (Constant), SPI, PenerapanSIK, KompetensiSDM, PemahamanAkt

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R^2) untuk model ini adalah sebesar 0,634, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X_1 (Penerapan Sistem Informasi Keuangan), X_2 (Pemahaman Akuntansi), X_3 (Kompetensi SDM) dan X_4 (Sistem Pengendalian Internal) terhadap Y (Kualitas Informasi Keuangan) sebesar 63,4 %. Sisanya (100% - 63,4 %) = 36,6 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya teknologi informasi, reuiu laporan keuangan, dan masih banyak lagi.

6. Pembahasan Hasil Penelitian

H_1 yang menyatakan bahwa Penerapan Sistem Informasi Keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap Kualitas Informasi Keuangan tidak terbukti kebenarannya, H_2 yang menyatakan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan terbukti kebenarannya, H_3 yang menyatakan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan terbukti kebenarannya dan H_4 yang menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan terbukti kebenarannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan hasil analisis uji t menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan yang diterapkan masih kurang sehingga menyebabkan hasil yang tidak signifikan. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman akuntansi yang diterapkan maka semakin baik pula kualitas informasi keuangannya. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi sumber daya manusia yang diterapkan maka semakin baik pula kualitas informasi keuangannya. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan belum sejalan dengan tujuan dari usaha.

2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Mlese:

- Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Mlese dalam upayanya meningkatkan kualitas informasi keuangan UMKM perlu memperhatikan variabel penerapa sistem informasi keuangan, pemahaman akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal supaya usaha berjalan dengan baik.
- Pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) harus berpartisipasi aktif dalam mengawasi jalannya suatu usaha terutama dalam masalah keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya:

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya ikut terjun secara langsung dalam proses pengisian kuesioner agar responden dapat mengerti dengan jelas isi dari pertanyaan dan kuesioner dapat kembali seluruhnya.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain, seperti teknologi informasi, revidi laporan keuangan, sehingga dapat diperoleh penelitian yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Andelina Mis, W. & Hariyanto, A. (2017). "Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan* Vol.8 No.2.
- Djamilah, S., & Surenggono, S. (2017). "Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemediator Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan". *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 9(1), 41. <https://doi.org/10.26740/jaj.v9n1.p41-53>
- Palalangan, C. A. (2020). "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kantor Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kab. Mamasa)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 4(2), 121. <https://doi.org/10.38043/jiab.v4i2.2260>
- Pebrinatari, N. & W Andayani, R. (2021). "Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan". *Hita Akuntansi dan Keuangan*.
- Pratiwi, F., Purba, S., & Nainggolan, A. (2020). "Penerapan *Good Government Governance* dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan". *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(1).
- Simanjuntak, N. H. (2021). "Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM". *Jurnal Akuntansi Manado*, 1(3), 35-44. <https://media.neliti.com/media/publications/335501-penyusunan-laporan-keuangan-umkm-berdasa-b1c2a9b3.pdf>